

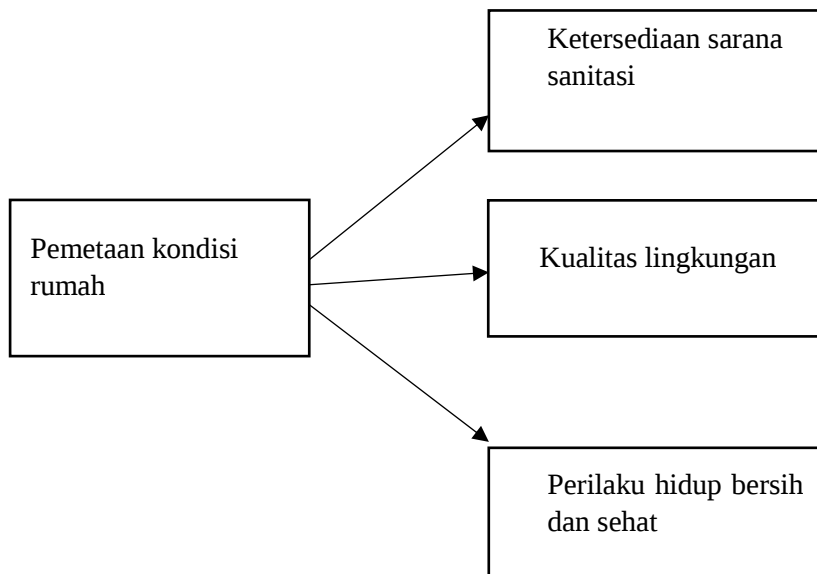
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan rancangan penelitian adalah *cross sectional*, dengan pendekatan survey untuk memperoleh data secara langsung yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan kondisi rumah laik sehat berdasarkan hasil observasi di lapangan tanpa adanya intervensi terhadap objek penelitian, sehingga diperoleh data kelayakan rumah sehat pada saat penelitian.

B. Kerangka konsep penelitian



Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

C. Variabel penelitian

1. Ketersediaan sarana sanitasi rumah
2. Kualitas lingkungan rumah
3. Perilaku hidup bersih dan sehat
4. Pemetaan kondisi rumah laik sehat

D. Definisi operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Ketersediaan sarana sanitasi rumah	Ketersediaan sarana sanitasi rumah meliputi pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, pembuangan air limbah, ventilasi, lubang asap dapur, ruang tidur, penerangan/pencahayaan, dan lantai di Kelurahan Batakte	Nilai 0 = tidak ada sarana Nilai 1 = ada sarana tetapi tidak memenuhi syarat Nilai 2 = ada sarana dan memenuhi syarat	Ordinal	Kuesioner
2	Kualitas lingkungan rumah	Penilaian terhadap kualitas lingkungan rumah meliputi bebas jentik, bebas tikus, bebas lalat, pekarangan bersih, pekarangan dimanfaatkan, kandang terpisah dan bersih.	Nilai 0 = ya ada Nilai 2 = tidak ada	Nominal	Kuesioner
3	Perilaku hidup bersih dan sehat	Penilaian terhadap perilaku hidup bersih dan sehat penghuni rumah meliputi membuang tinja, mencuci tangan, penggunaan air, dan membuang sampah	Nilai 0 = tidak melakukan PHBS Nilai 2 = melakukan PHBS	Nominal	Kuesioner

4	Pemetaan kondisi rumah	Penilaian keadaan rumah berdasarkan pemenuhan pesyaratan kesehatan yang meliputi 4 komponen yaitu: sarana sanitasi, kualitas lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat, kondisi rumah.	a. Laik sehat jika : nilai ≥ 22 b. Tidak laik sehat jika : nilai < 22 Atau jika nilainya ≥ 22 , tetapi tidak memiliki salah satu sarana sanitasi dasar	Nominal	Kuesioner
---	------------------------	--	--	---------	-----------

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 356 rumah yang ada di Kelurahan Batakte

2. Sampel

a. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin

sebagai berikut:

$$n = + \frac{N}{1 + (d^2)}$$

Keterangan rumus:

n= Jumlah sampel

N=Besar Sampel

d²= Tingkat ketetapan yang digunakan (0,1²)

$$n = \frac{356}{1 + 356(0,1^2)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 3,56}$$

$$n = \frac{356}{4,56} = 78 \text{ Sampel}$$

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui observasi langsung dan penilaian, yang meliputi sarana sanitasi, kualitas lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Batakte.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dari Puskesmas Batakte berupa data Profil Kesehatan Lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Batakte tentang data penyakit terutama di Kelurahan Batakte data jumlah penduduk di Kelurahan Batakte.

2. Tahap persiapan penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan surat izin pengambilan data awal

- b. Melaksanakan survei awal
 - c. Mempersiapkan alat ukur dan untuk melakukan penelitian
 - d. Mempersiapkan surat izin untuk penelitian
3. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Alat dan bahan
 - a) Kuesioner penilaian rumah sehat
 - b) Aplikasi Epicollect5
 - c) Kamera Hp
 - b. Tahap pelaksanaan di lapangan
 - a) Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak terkait (RT/RW atau kelurahan) sebelum melakukan penelitian.
 - b) Peneliti menentukan rumah yang akan dijadikan sampel sesuai dengan teknik *simple random sampling* yang digunakan
 - c) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden untuk dilakukan pengumpulan data
 - d) Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan observasi langsung terhadap sarana sanitasi rumah, kualitas lingkungan menggunakan lembar kuesioner penilaian rumah sehat atau aplikasi epicollect5
 - e) Peneliti melakukan wawancara singkat kepada penghuni rumah terkait perilaku hidup bersih dan sehat.
 - f) Peneliti mencatat hasil pengamatan pada kuesioner atau aplikasi Epicollect5

- g) Peneliti mendokumentasikan kondisi rumah menggunakan kamera HP sebagai data pendukung.
- h) Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data di lapangan.

G. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahapan berikut:

1. Editing

Melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan, memastikan tidak ada data yang missing atau meragukan.

2. Coding

Memberikan kode numerik pada setiap hasil pengamatan untuk mempermudah proses entry data ke dalam sistem excel.

- a. Sarana sanitasi diberi kode menggunakan angka seperti 0: tidak ada 1: ada, tidak memenuhi syarat, 2: ada, memenuhi syarat.
- b. Kualitas lingkungan diberikan kode menggunakan angka seperti 0: tidak ada, 2: ada dan memenuhi syarat.
- c. Perilaku hidup bersih dan sehat diberi kode nilai 2 = melakukan PHBS, nilai 0 = tidak melakukan PHBS
- d. Komponen rumah laik sehat nilai ≥ 22 tidak laik sehat nilai < 22

3. Entry data

Peneliti memasukan data yang telah didapatkan kedalam program komputer untuk selanjutnya diolah. Untuk menentukan laik sehat dan tidak laik sehat adalah menjumlahkan nilai/skor nilai sarana sanitasi dan kualitas lingkungan (I dan

II), kemudian hasil total skor tersebut digunakan untuk menentukan kategori kelayakan rumah, yaitu apabila nilai ≥ 22 maka rumah dikatakan laik sehat, sedangkan apabila nilai < 22 maka rumah dikategorikan tidak laik sehat, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui kondisi rumah laik sehat dan tidak laik sehat.

H. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah dimasukkan ke dalam tabel selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan kondisi rumah sehat masyarakat di Kelurahan Batakte.